



Praktik terbaik untuk memotong lalu lintas jaringan AWS

AWS Panduan Preskriptif



AWS Panduan Preskriptif: Praktik terbaik untuk memotong lalu lintas jaringan AWS

Copyright © 2026 Amazon Web Services, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved.

Merek dagang dan tampilan dagang Amazon tidak boleh digunakan sehubungan dengan produk atau layanan apa pun yang bukan milik Amazon, dengan cara apa pun yang dapat menyebabkan kebingungan di antara pelanggan, atau dengan cara apa pun yang merendahkan atau mendiskreditkan Amazon. Semua merek dagang lain yang tidak dimiliki oleh Amazon merupakan hak milik masing-masing pemiliknya, yang mungkin atau mungkin tidak terafiliasi, terkait dengan, atau disponsori oleh Amazon.

Table of Contents

Pengantar	1
Hasil bisnis yang ditargetkan	1
Ikhtisar fase cutover	2
Komunikasi dan tata kelola	3
Strategi komunikasi dan tata kelola	3
Saluran komunikasi dan tata kelola	3
Tahap pra-pemotongan	5
Mengembangkan rencana cutover	5
Membuat runbook cutover	6
Panggung cutover	7
Pendekatan cutover	7
All-at-once pendekatan	7
Pendekatan bertahap (penyebaran kenari)	8
Memilih pendekatan yang tepat	8
Kapan harus melakukan cutover	10
Apa yang harus diuji sebelum cutover	10
Apa yang tidak bisa diuji sebelum cutover	10
Tinjauan kesiapan operasional	10
Rollback	11
Rollback selama cutover atau tanpa data baru	11
Rollback dengan data yang diubah	11
Tahap pasca-pemotongan	12
Menyiapkan dasbor pemantauan	12
Memahami dan mengkomunikasikan kesuksesan	12
Mendefinisikan masa garansi	12
Kesimpulan	13
Sumber Daya	14
Riwayat dokumen	15
.....	xvi

Praktik terbaik untuk memotong lalu lintas jaringan AWS selama migrasi

Damien Renner, Ernest Asare, Martin Fluck, Khurram Mahmood, dan Mark Willis, Amazon Web Services (AWS)

Oktober 2022 ([sejarah dokumen](#))

Fase cutover adalah salah satu tahap paling kritis dalam migrasi cloud. Dalam cutover, Anda mengarahkan lalu lintas jaringan Anda dari sistem sumber ke sistem target yang dihosting di Amazon Web Services (AWS). Selama cutover, sistem dan pengguna Anda kemungkinan besar akan mengalami beberapa tingkat gangguan. Untuk meminimalkan gangguan dan mengurangi risiko cutover, kami menyarankan Anda mengembangkan rencana cutover yang sejalan dengan praktik terbaik yang tercakup dalam panduan ini. Panduan ini ditujukan untuk konsultan migrasi, arsitek aplikasi, manajer program, pemilik aplikasi, dan peran lain apa pun yang menerapkan atau memimpin migrasi cloud. AWS

Hasil bisnis yang ditargetkan

Tujuan akhir dari panduan ini adalah untuk membantu Anda meminimalkan gangguan dan mengurangi risiko yang terkait dengan fase cutover migrasi cloud. Panduan ini dapat membantu Anda mencapai tujuan keseluruhan ini dengan memenuhi hasil bisnis yang ditargetkan berikut:

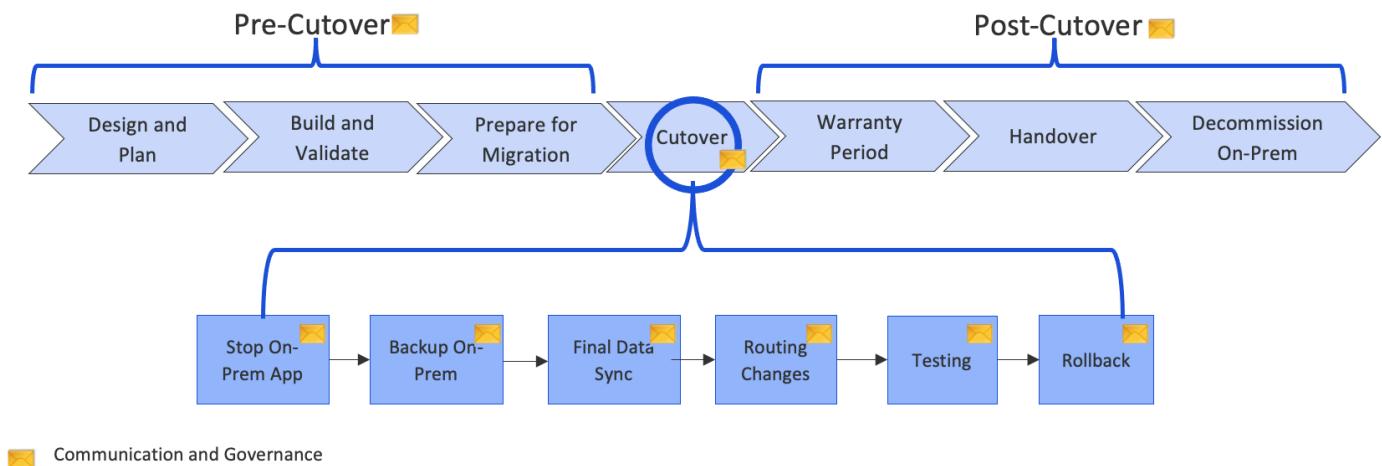
- Mengembangkan proses cutover yang optimal
- Mengembangkan strategi komunikasi dan tata kelola untuk cutover Anda
- Memahami opsi cutover yang berbeda dan memilih yang paling efektif berdasarkan kebutuhan Anda

Ikhtisar fase cutover

Pada fase cutover proses migrasi, Anda memindahkan lalu lintas jaringan dari titik akhir yang ada ke sumber daya yang baru diterapkan di Cloud. AWS Misalnya, Anda dapat memperbarui data Sistem Nama Domain (DNS) ke titik akhir untuk Elastic Load Balancer yang baru Anda sediakan. Untuk sebagian besar aplikasi, Anda mungkin akan memiliki beberapa titik integrasi yang harus dipotong selama fase migrasi ini (misalnya, memotong tingkat aplikasi dan basis data untuk memigrasikan aplikasi dua tingkat).

Waktu, kompleksitas, dan risiko yang terkait dengan pemotongan tergantung pada kebutuhan bisnis Anda, tumpukan teknologi, selera risiko, arsitektur aplikasi, dan faktor lainnya. Namun, secara umum, ketika jendela cutover berkurang dalam waktu, kompleksitas cutover meningkat. Ada korelasi yang kuat antara panjang jendela downtime yang diperlukan untuk cutover dan kekritisan aplikasi yang dimigrasikan. Biasanya, risiko meningkat untuk aplikasi bisnis penting karena mereka memerlukan jendela downtime yang lebih pendek. Peningkatan risiko ini, pada gilirannya, mengarah pada perlunya perencanaan yang lebih luas untuk mengelola kompleksitas dan mengurangi risiko pemotongan.

Fase cutover datang menjelang akhir [proses migrasi](#). Diagram berikut menunjukkan di mana fase cutover cocok dengan proses migrasi. Seperti yang diilustrasikan diagram, komunikasi dan tata kelola (tercakup dalam bagian selanjutnya dari panduan ini) memainkan peran penting dalam fase cutover.



Perencanaan komunikasi dan tata kelola

Strategi komunikasi dan tata kelola

Apa yang Anda komunikasikan dan bagaimana Anda berkomunikasi dapat menjadi kunci keberhasilan cutover Anda. Untuk mencapai kesuksesan, kami menyarankan Anda mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi dan tata kelola yang memberikan panduan yang jelas tentang alat komunikasi, mendefinisikan peran kepemilikan, dan menentukan saluran komunikasi untuk setiap tugas cutover. Kami juga menyarankan agar strategi komunikasi Anda didokumentasikan dan diatur oleh tim migrasi dan diintegrasikan dengan jalur eskalasi migrasi Anda sebagai bagian dari tata kelola proyek.

Saluran komunikasi dan tata kelola

Saat Anda membuat saluran komunikasi, penting untuk menentukan audiens target dan memutuskan metode komunikasi mana yang paling efektif. Misalnya, jika kebanyakan orang dalam organisasi Anda tidak secara aktif memantau email, pesan instan mungkin merupakan metode yang disukai. Kami menyarankan Anda membuat saluran di semua pemangku kepentingan yang relevan. Idealnya, saluran terbuka sebelum, selama, dan setelah pemotongan, dan pemangku kepentingan Anda bertanggung jawab atas protokol komunikasi yang Anda tetapkan.

Dalam beberapa kasus, mungkin perlu untuk mengelompokkan saluran komunikasi (misalnya, membuat grup Slack untuk unit bisnis atau aplikasi yang terkait erat). Kami menyarankan Anda untuk menetapkan tanggung jawab mengelola komunikasi dan pesan kepada pemimpin komunikasi atau manajer migrasi.

Catatan

Sebelum pemotongan apa pun, ini adalah praktik terbaik untuk mendapatkan dukungan dari tim migrasi, pemilik gelombang, dan pemilik aplikasi. Pastikan untuk memberi tahu semua pemangku kepentingan aplikasi tentang pemotongan tersebut dengan pemberitahuan yang cukup.

Tabel berikut menunjukkan contoh protokol komunikasi tingkat tinggi untuk berbagai saluran komunikasi.

Channel	Metode	Pemilik	Frekuensi
Pemangku kepentingan senior (internal)	Email	Manajer program atau manajer cutover	Peristiwa besar (misalnya, tanggal mulai dan berakhir) atau masalah P1 yang dikonfirmasi
Tim Proyek/Teknis	Ruang obrolan Slack atau Microsoft Teams	Semua pemangku kepentingan yang bertanggung jawab untuk memposting pembaruan tentang aktivitas mereka Manajer program atau manajer cutover	Semua tanggal dan penundaan mulai dan berakhir tugas
Tim pemantauan pusat data/operasi L1	Sesi pengarahan dan email	Manajer program atau manajer cutover	Keterlibatan dimulai (empat minggu keluar) dengan pembaruan untuk setiap tahap yang diselesaikan
Pemangku kepentingan senior pelanggan	Sesi pengarahan dan email	Manajer program atau manajer cutover	Keterlibatan dimulai (empat minggu keluar) dengan pembaruan untuk setiap tahap yang diselesaikan
Pelanggan akhir	Email	Manajer program atau pemilik aplikasi	Mulai dan akhir cutover

Tahap pra-pemotongan

Opsi cutover Anda bergantung pada berbagai faktor, termasuk pola migrasi apa yang Anda gunakan dan alat, teknologi, dan konfigurasi lingkungan sumber dan target Anda. Misalnya, opsi cutover berbeda untuk memigrasikan VMware lingkungan AWS dibandingkan dengan membangun tumpukan yang sama sekali baru.

Pada dasarnya, semua cutover berusaha untuk mencapai hasil yang sama—memindahkan beban kerja ke lokasi lain. Penting untuk memahami ke mana server atau aplikasi telah pindah sehingga Anda dapat mengonfigurasi dependensi hulu dan hilir untuk terhubung ke titik akhir yang baru.

Bergantung pada sifat layanan, database yang ada dan koneksinya ke sistem lain yang pindah ke lokasi baru bisa menjadi kompleks. Sinkronisasi database untuk memastikan data yang konsisten di kedua lokasi dapat meningkatkan kompleksitas. Selain itu, beberapa layanan mengharuskan Anda menyesuaikan konfigurasi jaringan Anda atau memotong beberapa layanan secara bersamaan.

Mengembangkan rencana cutover

Untuk mengurangi risiko keterlambatan, pengerjaan ulang, pemadaman yang tidak direncanakan, kehilangan data, masalah kinerja, dan pengalaman pengguna yang buruk, Anda dapat mengembangkan rencana cutover, membuat buku kerja cutover, dan berlatih melatih cutover Anda. Kami merekomendasikan bahwa rencana cutover Anda mencakup rencana darurat dan strategi mitigasi risiko untuk kegagalan jika terjadi pemotongan yang gagal. Pastikan untuk mendokumentasikan prosedur rollback sebagai bagian dari rencana cutover.

Kami menyarankan Anda menganalisis dan menilai item penting berikut sebagai bagian dari proses perencanaan pra-pemotongan Anda:

- Diperlukan downtime, termasuk:
 - Dampak terhadap bisnis (misalnya, pada pendapatan atau kepercayaan) dari overrun dari jendela downtime yang dialokasikan
 - Kontingensi untuk kegiatan “perbaiki ke depan” jika terjadi peristiwa yang tidak terduga
 - Waktu rollback jika terjadi kegagalan
- Konektivitas pengguna
- Ketergantungan aplikasi dan sistem
- Perubahan infrastruktur

- Perubahan operasional
- Rencana pengujian, termasuk:
 - Pengujian fungsional
 - Pengujian kinerja dengan pengujian dasar dan pengujian pasca-cutover
 - Integrasi dan pengujian konektivitas untuk aplikasi, sistem, dan layanan dependen
 - Strategi pengujian selama masa cutover dan garansi
- Perubahan penerapan yang terkait dengan perkakas dan strategi

Terakhir, pertimbangkan untuk memasukkan hal-hal berikut ke dalam rencana Anda:

- Definisi dan durasi tugas
- Pemilik tugas
- Urutan tahapan dan tugas

Membuat runbook cutover

Kami menyarankan Anda membuat runbook cutover yang dapat digunakan tim migrasi Anda untuk melacak aktivitas, termasuk waktu mulai dan akhir yang direncanakan, urutan, dan pemilik masing-masing. Anda dapat menggunakan matriks RACI untuk menetapkan tanggung jawab kepada anggota tim yang sesuai. Runbook cutover dapat memberikan manfaat berikut:

- Mengurangi risiko dengan secara proaktif menyelaraskan pemangku kepentingan yang berbeda
- Meningkatkan produktivitas dengan menggunakan kembali mekanisme yang telah terbukti untuk memigrasikan aplikasi ke Cloud AWS
- Peningkatan kecepatan migrasi aplikasi dengan menggunakan template terstruktur untuk perencanaan cutover
- Menyediakan kerangka kerja sehingga proses yang diperlukan diikuti
- Menyediakan mekanisme di mana perubahan proses dapat dikomunikasikan ke semua tim

Panggung cutover

Saat memigrasikan komponen yang menyimpan data, Anda perlu mempertimbangkan apakah konsistensi data adalah persyaratan utama. Jika ya, maka Anda mungkin perlu mengunci lingkungan sumber (seperti kunci database) sebelum memulai proses cutover. Mengunci database dapat memastikan bahwa tidak ada transaksi baru yang dilakukan ke lingkungan sumber. Namun, penguncian mungkin memerlukan jendela downtime yang lebih besar.

Cutover umumnya melibatkan fase-fase berikut:

- **Pembekuan konsumsi** — Membekukan konsumsi aplikasi dan data lokal ke dalam database. Hal ini memastikan bahwa versi lokal aplikasi tidak menerima transaksi atau data baru selama cutover.
- **Backup** — Ambil cadangan akhir dari sistem lokal. Jika perlu, Anda dapat menggunakan cadangan ini untuk rollback jika terjadi keadaan darurat.
- **Sinkronisasi data** — Selesaikan sinkronisasi data akhir antara lingkungan lokal dan target (cloud).
- **Perubahan perutean** — Rutekan pengguna ke lingkungan cloud (misalnya, memperbarui catatan DNS atau mengubah target penyeimbang beban).
- **Pengujian** - Uji dan validasi bahwa semuanya berfungsi sebelum menandai migrasi sebagai selesai.

Pendekatan cutover

Ada dua pendekatan cutover yang perlu dipertimbangkan: pendekatan all-at-once atau pendekatan bertahap. Kunci untuk memilih pendekatan cutover terbaik adalah memahami persyaratan bisnis dan kendala teknis Anda. Bagian ini memberikan gambaran umum dari kedua pendekatan.

All-at-once pendekatan

Jika Anda mengambil pendekatan all-at-once, maka Anda memotong seluruh solusi dengan membalik sakelar. Misalnya, Anda dapat melakukan ini dengan memperbarui DNS atau mengubah penyeimbang beban. Kemudian, semua pengguna dan lalu lintas langsung segera menggunakan sistem baru. Pendekatan ini dapat berguna dalam skenario di mana Anda tidak dapat membawa sistem baru secara online karena potensi konflik nama host, masalah lisensi, atau kendala otentikasi domain. Karena waktu sangat penting, penekanan utamanya adalah pada kapan atau siapa yang akan meminta kegagalan kembali. Kami menyarankan agar rencana Anda untuk pendekatan all-at-

once mencakup pengujian kinerja ekstensif dan, jika berlaku, pengujian regresi, sehingga Anda dapat memvalidasi fitur fungsional dan non-fungsional aplikasi.

Pendekatan bertahap (penyebaran kenari)

Pendekatan bertahap melibatkan pemotongan bertahap selama periode waktu yang ditentukan. Pendekatan ini mencakup pemantauan dan pemeriksaan berkelanjutan untuk memvalidasi apakah sistem saat ini dapat mempertahankan beban dan jika setiap komponen sistem berfungsi seperti yang diharapkan. Pendekatan bertahap dapat membantu mengurangi risiko potensi masalah cutover karena Anda dapat menyesuaikan kinerja sistem berdasarkan umpan balik. Juga lebih mudah untuk mengembalikan perubahan apa pun jika Anda mengidentifikasi masalah kritis.

Memilih pendekatan yang tepat

Untuk memilih pendekatan yang tepat, identifikasi yang berikut:

- Aplikasi dan layanan dependen yang merupakan bagian dari grup pemindahan yang sama
- Sumber data umum yang dapat digunakan antara aplikasi lokal dan yang dimigrasi
- Aplikasi dan infrastruktur yang dapat mengarahkan beban sebagian ke titik akhir yang berbeda

Jika Anda memiliki aplikasi yang tidak dapat mentolerir peningkatan latensi antara sumber data dan server aplikasi, ini adalah indikator yang jelas bahwa pendekatan all-at-once diperlukan. Dalam skenario ini, Anda dapat memotong semua sumber daya aplikasi (server dan database) bersama-sama untuk menghindari dampak kinerja.

Dalam cutover bertahap, Anda membagi persentase server dan layanan yang merupakan aplikasi dari keseluruhan dan memotongnya AWS sementara server dan layanan yang tersisa tetap lokal. Kemudian, Anda merutekan lalu lintas klien ke kedua lingkungan berdasarkan penyeimbangan beban atau kebijakan DNS. Cutover bertahap membantu Anda meminimalkan dampak pengguna sehingga jumlah pengguna paling sedikit terpengaruh oleh cutover. Jika Anda dapat mengidentifikasi dampak, maka Anda dapat menyesuaikan persentase server dan layanan yang sesuai. Namun, pendekatan cutover bertahap bergantung pada kemampuan aplikasi dasar Anda untuk mendukung pendekatan tersebut. Kami menyarankan Anda bertanya pada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah aplikasi memiliki beberapa tingkatan (front end, back end, database) yang terdiri dari pasangan tangguh atau grup server yang dapat dibagi?
- Apakah aplikasi diakses melalui penyeimbang beban dan apakah penyeimbang beban mendukung lalu lintas perutean ke AWS jaringan dan jaringan lokal?

- Dapatkah server aplikasi bermigrasi untuk AWS mentolerir latensi ke database atau ketergantungan backend lainnya. Jika database dipotong AWS, dapatkah server atau layanan yang tersisa di tempat terus berfungsi dan berfungsi sesuai kebutuhan?

Kemampuan untuk mengirim persentase pengguna Anda ke server yang baru dimigrasi AWS sambil mempertahankan kapasitas lokal yang ada memiliki keunggulan utama dibandingkan pendekatan all-at-once dalam hal kemampuan rollback. Karena Anda memiliki campuran server yang dimigrasi dan yang sudah ada yang melayani aplikasi dengan penyebaran beban di antara mereka, cepat dan mudah untuk kembali jika terjadi masalah. Dalam kebanyakan kasus, semua yang diperlukan adalah perubahan ke penyeimbang beban, aturan DNS, atau kebijakan. Pendekatan cutover bertahap juga memungkinkan Anda meningkatkan beban secara bertahap AWS, yang memungkinkan tim aplikasi mengevaluasi kinerja aplikasi dan membuat pembaruan atau perubahan yang diperlukan sebelum beban penuh ditransfer.

Memilih apakah yang terbaik untuk memotong aplikasi atau tumpukan aplikasi dependen sekaligus, atau apakah akan menggunakan pendekatan tambahan di mana server dan layanan dipotong secara bertahap tidak mungkin menjadi keputusan satu ukuran untuk semua. Kami biasanya melihat pelanggan mengadopsi pendekatan berikut:

- Lingkungan pengembangan dan pengujian yang dapat mentolerir beberapa waktu henti akan mendapat manfaat dari kesederhanaan dan tingkat upaya yang lebih rendah dalam memotong dengan pendekatan all-at-once.
- Sebaliknya, pendekatan bertahap lebih kompleks dan memakan waktu tetapi biasanya memberikan persyaratan downtime yang lebih rendah dan opsi rollback yang lebih cepat. Untuk alasan ini, pendekatan bertahap paling sering diadopsi untuk beban kerja produksi yang penting bagi bisnis.

Sebaiknya luangkan waktu untuk memahami sistem sumber Anda sebelum jendela perubahan cutover. Dengan menginvestasikan lebih banyak waktu pada tahap perencanaan awal, Anda dapat mendukung berbagai proses, seperti persiapan cutover dan validasi pasca-migrasi. Pelanggan dapat mengubah alamat IP server mereka saat bermigrasi ke AWS. Dalam skenario ini, faktor kunci yang harus dihindari adalah memiliki alamat IP hardcode di dalam aplikasi Anda. Kami menyarankan Anda melihat secara holistik pada lingkungan sumber Anda, yang dapat memiliki dependensi hulu atau hilir. Misalnya, Anda lebih mungkin menyebabkan masalah pada sistem lain yang terhubung ke layanan yang Anda migrasi. Perlu dipertimbangkan jika ada nilai dalam memindahkan semua koneksi untuk

menggunakan nama domain yang memenuhi syarat (FQDN) atau catatan DNS sebelum memulai cutover Anda.

Kapan harus melakukan cutover

Secara umum, waktu terbaik untuk acara cutover adalah ketika Anda memiliki pengguna paling sedikit, karena Anda akan mengalami dampak bisnis paling sedikit. Namun, ini perlu diimbangi dengan ketersediaan tim pendukung selama jendela cutover. Anda memerlukan tim dukungan untuk membantu memecahkan masalah dan menyelesaikan masalah potensial. Penting juga untuk mempertimbangkan tanggal dan waktu pemotongan bersama dengan kesiapan pemangku kepentingan. Jika salah satu pemangku kepentingan Anda tidak siap dan tersedia pada tanggal dan waktu yang dijadwalkan, maka cutover Anda dapat menghadapi risiko keterlambatan.

Apa yang harus diuji sebelum cutover

Jika pendekatan migrasi Anda memungkinkan, ini adalah praktik terbaik untuk melakukan pengujian fungsional dan non-fungsional sebelum jendela cutover. Misalnya, Anda dapat memanfaatkan alat pengujian beban untuk memvalidasi jika lingkungan baru dikonfigurasi dengan tepat sebelum jendela cutover. Secara umum, pengujian selama fase ini tidak mengganggu karena AWS lingkungan tidak melayani lalu lintas langsung.

Apa yang tidak bisa diuji sebelum cutover

Mungkin tidak mungkin untuk menguji semua skenario yang akan terjadi dalam produksi karena ketergantungan dengan aplikasi lain. Dalam kasus seperti itu, dokumentasikan potensi risiko, bagaimana Anda berencana untuk mengidentifikasi risiko, dan pendekatan mitigasi terkait apa yang akan diambil tim Anda jika tes gagal.

Tinjauan kesiapan operasional

Sebelum Anda memotong aplikasi Anda AWS, kami sarankan Anda melakukan tinjauan kesiapan operasional. Di sinilah Anda mengevaluasi kelengkapan pengujian, memvalidasi kemampuan tim Anda untuk memantau dan mendapatkan peringatan, dan mengonfirmasi bahwa pemangku kepentingan Anda memahami cara mendukung dan mempertahankan beban kerja. Ini kemungkinan akan membutuhkan kerja sama dengan tim bisnis dan teknis. Untuk informasi lebih lanjut tentang kesiapan operasional, lihat Pilar Keunggulan Operasional AWS Well-Architected Tool Kerangka Kerja dari [AWS Well-Architected](#) dalam AWS dokumentasi.

Rollback

Rollback migrasi mungkin diperlukan dalam kondisi tertentu. Untuk mempersiapkan potensi rollback, kami sarankan Anda mengembangkan rencana rollback yang mencakup hal-hal berikut:

- Pos pemeriksaan yang ditetapkan yang memicu rollback selama cutover jika kriteria tertentu yang telah ditentukan terpenuhi
- Strategi rollback untuk mengelola rollback dan menangani data
- Titik kontak yang akan membuat keputusan untuk memperbaiki atau memutar kembali migrasi

Rollback selama cutover atau tanpa data baru

Jika Anda dan pemangku kepentingan memutuskan untuk melakukan rollback tanpa ada data yang diubah, maka pendekatan rollback dapat sesederhana melanjutkan instance lokal dan kemudian mengarahkan lalu lintas Anda dengan memodifikasi penyeimbang beban atau konfigurasi DNS.

Rollback dengan data yang diubah

Jika rollback dimulai setelah pemotongan berhasil dan aplikasi Anda telah menerima transaksi dan data baru, Anda mungkin harus memulihkan data dari lingkungan cloud ke lingkungan lokal. Kami menyarankan Anda mempertimbangkan pendekatan berikut dalam skenario ini:

- Fail-forward pendekatan — Database lokal Anda kemungkinan akan menjadi basi pasca-cutover karena basis data pasca-migrasi menjadi AWS basis data utama. Anda dapat menggunakan [AWS Database Migration Service \(AWS DMS\)](#) untuk menyiapkan database fail-forward, yang akan mereplikasi data ke database lokal baru. Jika terjadi masalah, AWS DMS memutar kembali aplikasi Anda ke database fail-forward yang ditunjuk, bukan ke database lokal yang basi.
- Strategi penulisan ganda — Dalam hal ini, logika aplikasi Anda harus mengizinkan penulisan ke database lama dan baru.
- Pencadangan dan pemulihan asli - Untuk mengevaluasi waktu yang diperlukan untuk pemulihan, lakukan pengujian pencadangan dan pemulihan menggunakan lingkungan yang lebih rendah (yaitu, lingkungan non-produksi) selama tahap pra-pemotongan.

Tahap pasca-pemotongan

Menyiapkan dasbor pemantauan

Setelah aplikasi dimigrasikan ke cloud, kami sarankan Anda bekerja dengan pemangku kepentingan Anda untuk menentukan informasi atau parameter yang harus dipantau dan dipublikasikan ke dasbor pemantauan. Biasanya, dasbor memantau metrik perjanjian tingkat layanan kunci (SLA) dan indikator tingkat layanan (SLIs) yang diperlukan untuk operasi. Anda dapat memantau jangkauan, ketersediaan, keamanan, pola lalu lintas, dan titik data relevan lainnya. Pemantauan data ini tidak hanya memvalidasi bahwa aplikasi Anda berkinerja seperti yang diharapkan tetapi juga mengungkapkan apakah aplikasi Anda memberikan kualitas yang diharapkan.

Memahami dan mengkomunikasikan kesuksesan

Setelah Anda berhasil menyelesaikan migrasi beban kerja Anda, kami sarankan untuk mengkomunikasikan keberhasilan ini kepada pemangku kepentingan terkait. Pemangku kepentingan Anda dapat mencakup pemimpin berulir tunggal, sponsor, pengguna akhir, pemilik aplikasi beban kerja, dan pemilik aplikasi dependen lainnya.

Selain itu, ada baiknya mempertimbangkan pembelajaran apa pun yang akan membantu meningkatkan proses migrasi aplikasi di masa mendatang. Anda dapat menggunakan kartu skor migrasi untuk mengukur keberhasilan migrasi dan mengkomunikasikan kemajuan migrasi secara keseluruhan di seluruh aplikasi dan unit bisnis. Upaya ini dapat bertindak sebagai katalisator bagi tim untuk mencari peluang untuk belajar dari satu sama lain, meminimalkan risiko migrasi, dan mengadopsi praktik terbaik.

Mendefinisikan masa garansi

Adalah umum bagi proyek migrasi untuk memiliki masa garansi di mana tim migrasi memberikan dukungan jika terjadi masalah dalam jendela yang telah ditentukan (biasanya dari satu hari hingga satu minggu). Penting untuk menyetujui jangka waktu yang sesuai berdasarkan aplikasi yang Anda migrasi. Misalnya, garansi satu minggu mungkin tidak cukup jika aplikasi Anda berjalan pada jadwal batch triwulanan. Selain itu, kami menyarankan agar tim migrasi Anda menggunakan masa garansi untuk memvalidasi bahwa kelangsungan bisnis dan elemen pemulihan bencana dikonfigurasi dan berfungsi seperti yang diharapkan.

Kesimpulan

Cutover adalah aktivitas kompleks yang melibatkan lebih dari sekadar mengarahkan lalu lintas ke sistem baru. Kompleksitas ini tergantung pada banyak faktor, termasuk kekritisan bisnis, jumlah sistem hulu dan hilir, jumlah pengguna, dan banyak lagi. Sangat penting bahwa tim Anda memahami semua seluk-beluk di sekitar orang, proses, dan teknologi untuk fase cutover Anda. Berdasarkan kompleksitas ini, Anda dapat mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengadopsi rencana komunikasi dan tata kelola untuk kegiatan pra-pemotongan, pemotongan, dan pasca-pemotongan migrasi Anda. Terakhir, kami menyarankan Anda menggunakan pengetahuan yang ada tentang sistem lokal Anda untuk memperkirakan durasi cutover Anda. Ini bisa menjadi latihan yang berguna untuk bekerja mundur dari hasil yang diinginkan dari cutover.

Sumber Daya

- [AWS Alat WA](#)
- [Bergulir kembali dari migrasi dengan AWS DMS](#)
- [AWS Database Migration Service](#)

Riwayat dokumen

Tabel berikut menjelaskan perubahan signifikan pada panduan ini. Jika Anda ingin diberi tahu tentang pembaruan masa depan, Anda dapat berlangganan umpan [RSS](#).

Perubahan	Deskripsi	Tanggal
Publikasi awal	—	31 Oktober 2022

Terjemahan disediakan oleh mesin penerjemah. Jika konten terjemahan yang diberikan bertentangan dengan versi bahasa Inggris aslinya, utamakan versi bahasa Inggris.